



Penerapan Metode *Image Streaming* pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Palembang

Rimba Hati ^{1*}, Liza Murniviyanti ², Juaidah Agustina ³

¹⁻³ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Jl. Jend A. Yani Lorong Gotong Royong No. 9/10 Ulu, 13 Ulu, Seberang Ulu II,

Kota Palembang, Sumatera Utara 30116, Indonesia

Email: rimbahatti@gmail.com¹, murniviyantiliza@gmail.com²,

juaidah82@gmail.com³

Abstract. *Short stories are a type of short prose work that is imaginative. Short stories only have one plot, one theme, and character characters. Therefore, the difficulty of peseta didik that often arises in learning the skill of writing short story texts is the difficulty of plot and theme. The problem in this study is how to apply learning to write short ceita texts through the image streaming method in grade X students of SMA PGRI 2 Palembang. The purpose of this study is to find out the application of learning to write short story texts through the image streaming method in grade X students of SMA PGRI 2 Palembang. The method of this research is a quantitative experiment. The results of this study show that the image streaming method has the application of the image streaming learning method in learning to write short story texts in grade X students of SMA PGRI 2 Palembang in learning outcomes. Therefore, the image streaming learning method can be applied in Indonesian learning.*

Keywords: *Short Stories, Writing Streaming Images, Learning*

Abstrak. Cerita pendek adalah salah satu jenis karya prosa pendek yang berbentuk imajinatif. Cerita pendek hanya memiliki satu alur, satu tema, dan karakter tokoh. Oleh karena itu, kesulitan peseta didik yang sering muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek adalah kesulitan alur dan tema. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis teks cerita pendek melalui metode *image streaming* pada siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran menulis teks cerita pendek melalui metode *image streaming* pada siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang. Metode penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *image streaming* terdapat peneapan metode pembelajaran *image streaming* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang mempunyai dalam hasil belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran *image streaming* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Cerpen, Menulis Image Streaming, Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara holistik (Baharuddin, 2023, hal.37). Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, karena pendidikan berperan penting dalam membentuk individu dan masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan wajib disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh setiap individu atau masyarakat pelaksananya. Khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas, pendidik harus memperluas pengetahuan peserta didik melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah supaya dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yang lebih tinggi.

Berkenaan dengan lingkungan pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa perubahan dalam sistem pendidikan. Seperti halnya

kurikulum, perlu dipahami bahwa kurikulum juga merupakan pedoman dalam melaksanakan proses pendidikan, termasuk seluruh kegiatan pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi, kurikulum di Indonesia banyak mengalami perubahan sehingga berdampak pada perubahan dan perkembangan kurikulum itu sendiri.

Kurikulum Merdeka menurut (Kemdikbudristek, 2024, hal. 4) merupakan kerangka kurikulum terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia yang lebih fleksibel, dengan tetap menekankan materi mendasar, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Penerapan Kurikulum Merdeka menyediakan wewenang yang baik kepada pihak sekolah agar merangkai dan menyusun kurikulum sesuai keperluan peserta didik. Pondasi karakter terbentuk melalui profil pelajar Pancasila, lebih mendorong pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, menciptakan lingkungan belajar inklusif, merespons perkembangan teknologi dalam pembelajaran, dan memberdayakan guru sebagai pemimpin pembelajaran. Dalam hal ini, akan ada kesinambungan antara sistem pendidikan dan implementasinya, bukan hanya sebagai formalitas tetapi juga untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dalam semua aspek.

Persoalan umum saat ini adalah ketidaksesuaian antara teori dan praktik dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Menurut pendapat (Isti Yogiswandani, 2023, hal. 1) Hakikat Kurikulum Merdeka menempatkan guru sebagai fasilitator bagi peserta didik dan fokus pada materi yang esensial yaitu capaian pembelajaran yang diatur berdasarkan fase atau tahapan, bukan berdasarkan tahun. Satu fase memiliki rentang satu sampai tiga tahun, dengan demikian rentang waktu murid untuk mencapai kompetensi menjadi lebih lama. Peserta didik dan guru mempunyai waktu yang lebih leluasa untuk mengembangkan kompetensi dan memperdalam pemahaman. Hal ini berarti guru berperan sebagai penyedia fasilitas untuk mengarahkan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara mendalam dan menghasilkan pembelajaran yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut (Anik Setyowati, 2023, hal. 1) Kurikulum Merdeka, membantu peserta didik dalam kegiatan belajar lebih bermanfaat dan menyenangkan, sehingga dapat mengenali potensi peserta didik yang lebih mendalam. Hal ini dikarenakan bahwa belajar selain berfokus pada aspek ilmu pengetahuan, juga untuk mengintegrasikan aspek perilaku dan kemampuan. Peserta didik memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Guru sebagai pendidik juga harus mampu menyajikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik, misalnya visual, audio, kinestetik. Agar proses kegiatan pembelajaran lebih fleksibel, guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membedakan kemampuan belajar

peserta didik, selanjutnya melakukan penyesuaian dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang fleksibel juga berlaku untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah aspek berbahasa yang difokuskan dalam pengajaran di sekolah karena kompleksitas dan kesulitannya bagi pembelajar bahasa. Menurut pendapat (Mukhamad Hamid Samiaji, 2023, hal. 1) kemampuan keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai setiap peserta didik. Kemampuan berbahasa harus dipelajari oleh peserta didik secara terintegrasi dan berpusat pada penggunaan bahasa dalam konteks yang nyata. Keterampilan menulis peserta didik harus mengembangkan keterampilan berpikir untuk menyatakan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan. Harapannya dalam keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks cerita pendek, peserta didik tidak hanya mendapatkan materi menulis cerpen tetapi harus mengaplikasikan materi tersebut untuk menciptakan karya sastra.

Meninjau dari kedudukan atau perkembangan bahasa tulis saat ini, keterampilan menulis telah menjadi kemampuan yang sangat dibutuhkan pada era digital (Jatmika Nurhadi, 2023, hal. 1). Dalam dunia yang semakin terkoneksi melalui jaringan internet dan tergantung pada teknologi, bahwa keterampilan menulis dengan baik dapat menjadikan seseorang untuk berhasil dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan dalam kemampuan menulis saat belajar, serta mempraktikkan keterampilan menulis selaras pada kehidupan sehari-hari. Peran guru Bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui pengembangan kegiatan belajar yang bervariasi. Langkah yang perlu diambil yaitu perbaikan dalam metode belajar, merancang agenda belajar sesuai dengan metode yang dipilih, dan melaksanakannya.

Variasi penerapan metode pembelajaran sangat banyak, dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan peserta didik, sehingga diperlukan suatu metode belajar yang dapat menarik hasil dari pembelajaran menulis cerpen terhadap peserta didik, salah satunya yaitu menggunakan metode pembelajaran *Image Streaming*. Menurut pendapat (Isna Masrurotun, Siska Kusumawardani, Santoso dan Gunawan, 2020, hal. 3) metode *Image Streaming* ialah salah satu metode belajar yang termasuk ke dalam metode latihan. Metode ini merujuk pada suatu cara belajar dengan cara latihan membayangkan, atau berupa masa lalu, kejadian, dan lainnya. Metode *Image Streaming* dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kemampuan imajinasi peserta didik untuk memperkuat kemampuan dalam berpikir, memproses objek tertentu, dan mendeskripsikannya dengan bantuan persepsi sadar. Objek yang dideskripsikan dalam pembelajaran menulis cerpen

adalah suatu bentuk cerita yang dikemas sedemikian rupa untuk memungkinkan peserta didik bebas berimajinasi sesuai dengan metode *Image Streaming*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Oktober 2024, bersama Ibu Dra. Heni Laksmiyati sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA PGRI 2 Palembang. Hasil pengamatan antara lain yaitu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran tergantung dari materi yang dipelajari, sedangkan menulis teks cerita pendek menggunakan metode ceramah. Dalam belajar bahasa Indonesia belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik belum bisa untuk menggambarkan dan menceritakan bayangan-bayangan dalam pikiran dan di tuangkan ke dalam bentuk tulisan. Yang memikat perhatian peneliti untuk melakukan penelitian, yang mana murid yang masih kurang aktif selama dalam cara belajar berlangsung. Hal ini karena adanya rasa takut pada peserta didik dalam menanyakan dan proses pembelajaran pun masih monoton.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran *Image Streaming* untuk menjadi pembelajaran penulis pilih, untuk diterapkan kepada peserta didik. Metode pembelajaran *Image Streaming* sangat efektif jika diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara bersama Ibu Dra. Heni Laksmiyati mendapatkan informasi jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di kelas X, antara lain berjumlah 540 peserta didik yang dibagi menjadi 15 kelas yaitu kelas X.1 sampai dengan X.15. Jumlah peserta didik rata-rata dalam 1 kelas berjumlah 36 peserta didik. Dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pelajaran menulis teks cerita pendek, terdapat Peserta didik yang mengalami nilai yang masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) adalah peserta didik kelas X.6 rata-rata nilai 60. Dampak yang peserta didik alami ketika mendapatkan nilai di bawah KKTP akan mengikuti remedial atau ikut ujian kembali untuk mencapai ketuntasan nilai. Oleh karena itu perlu adanya pembaruan suatu metode belajar yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar. (Sumber : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia)

Penggunaan metode *Image Streaming* baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek, karena peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide ketika menulis teks cerita pendek, sehingga diharapkan dari metode tersebut peserta didik akan lebih mudah untuk menemukan ide dan mengungkapkannya ke dalam isi cerpen. Metode *Image Streaming* berdasarkan imajinasi peserta didik secara penuh dalam belajar, sehingga peserta didik akan merasa senang untuk menuangkan tulisan yang

diharapkan (Wenger, 2011, hal. 308).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Penerapan Metode *Image Streaming* Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Peserta didik Kelas X SMA PGRI 2 Palembang**”. Harapannya, setelah mengetahui efektivitas dari metode *Image Streaming* pada kegiatan belajar menulis cerita pendek, guru dapat menggunakan metode tersebut sebagai metode alternatif dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti memilih sekolah SMA PGRI 2 Palembang sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut memiliki kemampuan akademik yang baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Belajar merupakan cara yang digunakan secara terencana atau tidak terencana oleh setiap individu, sehingga mengalami perubahan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan yang tidak bisa membaca menjadi mahir dalam membaca (Rosnawati, 2020, hal. 6). (Ahdar Djamaludin dan Wardana, 2019, hal. 13) pembelajaran adalah hubungan antara peserta didik dengan pendidik, kemudian sebagai sumber belajar dalam suatu lingkungan.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan berdaya guna dan ekspresif emosional, pengarang tulisan harus terampil menyajikan struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan H. G, 2021, hal. 3). Cerita pendek ialah salah satu jenis karya prosa yang berbentuk imajinatif. Menurut (Gasong, D, 2019, hal. 47) cerpen merupakan cerita berbentuk prosa yang secara pendek. Sejalan dengan pendapat, (Budi Riswandi, 2021, hal. 43) mengemukakan cerpen dapat disebut sebagai cerita berbentuk prosa pendek.

Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam (Tutupary, F. M, 2022, hal. 9) menjelaskan kebahasaan dalam cerita pendek yaitu, bahwa tulisan dalam cerita pendek memiliki kebahasaan seperti sudut pandang penulis, tulisan yang menjelaskan waktu waktu masa ini atau sebelumnya, mempunyai kata benda yang khusus, isi cerita berbentuk deskriptif, menggunakan penyampaian berupa kiasan/perumpamaan, dan pertanyaan retorik dalam cerita pendek.

Menurut Kosasih (dalam Tutupary, F. M., 2022, hal. 12), cerpen mengandung berbagai nilai seperti halnya karya sastra lainnya. Nilai-nilai tersebut secara umum terbagi menjadi empat kategori utama, yaitu nilai keagamaan, moral, sosial, dan budaya. Nilai keagamaan berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral menyangkut perilaku baik dan buruk dalam kehidupan, nilai sosial merujuk pada hubungan antarsesama manusia dalam masyarakat, dan nilai budaya berhubungan dengan hasil pemikiran, kebiasaan, serta karya manusia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam teks cerpen

terkandung berbagai nilai yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Cerpen mencerminkan nilai-nilai religius, moralitas, hubungan sosial, serta budaya yang mencerminkan hasil cipta dan kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *Image Streaming* dalam jurnal pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Dian Nuzulia Armariena dan Liza Murniviyanti, 2017, hal. 102), memperlihatkan bahwa metode ini efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita pendek. Kemampuan menulis cerita pendek tidak hanya membutuhkan tema yang menarik, tetapi juga keahlian untuk mengubah tema tersebut menjadi narasi yang menarik, sehingga diperlukan suatu metode yang dapat memfasilitasi pengeluaran ide kreatif dalam penulisan cerita pendek.

3. METODE PENELITIAN

Terdapat 2 variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, penerapan metode *image streaming* dalam kegiatan pembelajaran peserta didik pada keterampilan menulis teks cerita pendek. Penelitian ini akan mengambil tempat di SMA PGRI 2 Palembang, yang lokasinya berada di Jl. Jend. Ahmad Yani lorong Gotong Royong 9 / 10 Ulu Palembang. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen (kuantitatif) dengan menggunakan model *post-test*. Berdasarkan dari penelitian yang akan dilakukan, maka yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini antara lain yaitu, peserta didik kelas X. 1 dan X. 2 SMA PGRI 2 Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kelompok eksperimen merupakan kelas atau kelompok yang akan diterapkan metode *image streaming* tentang keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerita pendek. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak menerapkan metode *image streaming* dalam pembelajaran menulis cerpen dan menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis data kuantitatif berupa hasil nilai *post-test* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian data tersebut diproses menggunakan uji-T melalui aplikasi statistik SPSS versi 25

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *image streaming* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang. peneliti menggunakan metode *image streaming* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas eksperimen, sedangkan kelas

kontrol peneliti menggunakan metode konvensional (ceramah) tidak menggunakan metode *image streaming*. Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan saat menggunakan metode *image streaming* terhadap penerapan menulis cerita pendek diperoleh bahwa peserta didik lebih aktif dalam belajar. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) di mana guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada siswa, siswa kurang aktif lebih banyak diam dan berbicara dengan temannya. Dalam penelitian ini mendapatkan 72 sampel, 36 peserta didik yang terdiri dari kelas kontrol dan 36 peserta didik yang terdiri dari kelas eksperimen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes menulis cerita pendek dengan tema yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil tabel uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $22,40 > 1,691$. Dengan demikian bahwa h_0 di tolak dan h_a diterima . artinya terdapat penerapan metode pembelajaran *image streaming* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XSMA PGRI 2 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *image streaming* terhadap penerapan metode pembelajaran *image streaming* pada pembelajar menulis teks cerita pendek pada siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang mempunyai pengaruh dalam hasil belajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran *image streaming* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Adapun Penelitian yang berkaitan metode *image streaming* yang berpengaruh oleh (Wahid 2018) yang berjudul penggunaan metode *image streaming* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah pada mata pelajaran aqidah ahklak di Madrasah Tsanawiyah Falaqiyah Lebak Grobong tahun 2018 yang memiliki bahawa metode *image streaming* berpengaruh terhadap kemampuan sikap menyelesaikan masalah secara signifikan dengan nilai R 0,441 dan nilai $f < 0,005$ $f = 0,000$. Nilai koefisien determinasi R (Square) sebesar 0,194.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat 72 sampel, 36 siswa yang terdiri dari kelompok kelas kontrol dan 36 siswa yang terdiri dari kelompok kelas eksperimen. Di ketahui kelas kontrol $0,159 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,27 > 0,05$ disimpulkan data distribusi normal. uji-t di ketahui $t_{hitung} 22,40 > t_{tabel} 1691$ dengan df 34. Di mana h_0 di tolak dan h_a diterima, sehingga hipotesisnya dinyatakan bahwa ada penerapan metode pembelajaran *image streaming* pada pembelajar menulis teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar sekolah memberikan pengetahuan mengenai metode *image streaming*, guru menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks cerita pendek, siswa

meningkatkan minat belajar, serta peneliti membagikan pengetahuan dan temuan ini untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ahdar, D., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi: CV Kaafah Learning.
- Akhiruddin, dkk. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Sungguminasa, Kab. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Akidah, I., Umar, & Mansyur. (2022). Strategi image streaming terhadap kemampuan menulis pada mahasiswa. *Jurnal Literasi*. (informasi volume dan halaman tidak tersedia)
- Anik, S. (2023, Oktober 24). Belajar lebih menyenangkan dengan Kurikulum Merdeka. UPTD Dinas Pendidikan Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan. <https://btikp.babelprov.go.id/content/belajar-lebih-menyenangkan-dengan-kurikulum-merdeka>
- Aqib, Z. (2020). *Teori dan aplikasi penelitian tindakan kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan cerpen berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan dengan metode image streaming dalam proses kreatif mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 97–103.
- Astuty, S. D. (2019). *Analisis tokoh utama cerpen Tanah Peninggalan karya Asmawati* (Disertasi doktoral). (nama universitas tidak tersedia)
- Baharuddin. (2023). *Perencanaan pendidikan*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Fiska, R. (2024, Februari 17). Pengertian cerpen: Struktur, fungsi, ciri, unsur dan contoh cerpen. *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-cerpen-struktur-fungsi-ciri-unsur-dan-contoh-cerpen/>
- Gasong, D. (2019). *Apresiasi sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan menulis bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Jihad, A., & Haris, A. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024, Agustus 1). Latar belakang Kurikulum Merdeka. *Merdeka Mengajar*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561>

- Khuluqo, I. E., & Istaryatiningtias. (2022). *Modul pembelajaran manajemen pengembangan kurikulum*. Jakarta: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Masrurotun, I., Kusumawardani, S., Santoso, & Gunawan. (2020). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan metode image streaming siswa kelas III SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian 2020*, 1–8.
- Mella, Sepdiana, K. E., & Reni. (2023). Peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan strategi image streaming siswa kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan*. (volume dan nomor belum tersedia)
- Munirah. (2019). *Pengembangan keterampilan menulis paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhadi, J. (2023, Maret 21). Pentingnya keterampilan menulis dalam era digital. Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. <https://sastraindonesia.upi.edu/2023/03/21/pentingnya-keterampilan-menulis-dalam-era-digital/>
- Riswandi, B. (2021). *Benang merah prosa*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Rosnawati. (2020). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Samiaji, M. H. (2023, Februari 9). Peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa dengan pendekatan metafora. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3833/peningkatan-keterampilan-menulis-cerpen-siswa-dengan-pendekatan-metafora#>
- Somi, G. A. (2022). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media gambar grafis dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas X SMK PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. (jenis karya belum disebutkan)
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardianto. (2022). *Illuminasi menulis: Hakikat dan kiat menulis karya sastra*. Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Tari, N., & Safitri, N. P. D. (2019). Penerapan model discovery learning dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek bagi mahasiswa kursus jurusan akomodasi di Akademi Komunitas MAPINDO tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 1(1), 116.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tutupary, F. M. (2022). *Analisis teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan pada kumpulan cerpen Nyanyian Malam karya Ahmad Tohari 2000 sebagai bahan ajar kelas VIII sekolah menengah pertama* (Disertasi doktoral, FKIP UNPAS).
- Wahyuni, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Wenger, W. (2011). *Beyond teaching and learning* (R. Sirait & Purwanto, Penerjemah). Bandung: Nuansa.
- Yogiswandani, I., & S. d. (2023, Juni 2). Capaian pembelajaran (CP). Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alimaksum6544/64795de108a8b53ecb0561a3/capaian-pembelajaran>